BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Olahraga bolavoli dikenal tidak hanya sebagai olahraga prestasi,tetapi juga di kenal sebagai olahraga rekreasi. Jadi banyak orang yang suka dan kenal olah raga ini. Pada awalnya ide permainan bolavoli adalah memasukkan bola ke daerah lawan melewati suatu rintangan berupa tali atau net dan berusaha memenangi permainan dengan mematikan bola itu ke daerah lawan,permainan bolavoli sangat di pengaruhi oleh teknik-teknik yang di kuasai dari setiap permainan. Menurut (Yunus,1992 – 68), Teknik adalah cara melakukan atau melaksanakan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu secara *efisien* dan *efektif*, teknik dalam permainan bolavoli dapat diartikan sebagai cara memainkan bola dengan *efisien* dan *efektif* sesuai dengan peraturan-peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai suatu yang optimal.

Penjaskesrek merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kreatif kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek hidup sehat dan lingkungan bersih melalui aktifitas jasmani, direncana secara sisitematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Berbagai macam kegiatan olahraga terutama yang sangat menarik dan menyenangkan adalah olahraga permainan. Diantaranya permainan olahraga yang banyak diminati, Dan digemari oleh masarakat, salah satunya adalah permainan bolavoli, karena permainan bolavoli dapat dimainkan oleh anak-anak sampai dewasa baik pria maupun wanita hanya dengan mengunakan lapangan 9 meter x 18 meter di sertai perlengkapan sederhana. Permainan bolavoli yang hanya bersifat rekreatif untuk mengisi waktu luang dan melepaskan kegiatan sehari-hari, dan berkembang kearah untuk mencapai prestasi maksimal.

Dalam mempertinggi prestasi bolavoli, faktor penguasaan teknik merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang kalahnya suatu pertandingan di samping unsur-unsur yang lain seperti unsur fisik,mental, Taktik serta beberapa unsur lainya. Penguasaan teknik dasar harus benar dikuasai terlebih dahulu guna untuk mengembangkan mutu permainan bolavoli. Penguasaan teknik permainan bolavoli antara lain yaitu, teknik *passing, set up |* umpan, *servis* serta *block*/bendungan, dari kelima teknik tersebut yang tidak dapat diabaikan adalah passing. Teknik dalam *passing* harus dikuasai oleh pemain, karena *passing*merupakan tahap awal dalam kelancaran permainan bolavoli. Teknik *passing* yang tepat dan arah bola yang bagus akan menambah kepercayaan pada regunya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh(Yunus, 1992–79), Bahwa Passing di permainan bolavoli adalah mengoper bola pada teman sendiri dalam satu regu dengan teknik tertentu, sebagai langkah awal dalam menyusun pola serangan pada lawan.

Jadi seorang pemain bolavoli harus menguasai teknik passing terlebih dahulu, tanpa menyampingkan arti penting servis, set up, gerak smash dan block yang akan di terapkan dalam pertandingan, passing dalam permainan bolavoli ada dua macam yaitu: passing atas dan passing bawah, dalam melakukan passing atas sangat rumit dan memerlukan waktu yang lama untuk menguasai sedangkan melakukan passing bawah lebih mudah dan aman saat menerima bola dengan proximal dari pergelanan tangan, Karena passing atas memerlukan sikap tangan dan jari-jari yang agak sedikit di tegangkan pada saat menerima bola. Namun demikian latihan passing atas sangat tepat di berikan anak didik.

Anak didik perlu belajar dan berlatih melakukan *passing* atas dahulu,sebelum bisa melakukan permainan bolavoli Agar dapat melakukan *passing* atas dengan baik dan benar maka permainan dianjurkan dalam melakukan *passing* atas dengan sungguh-sungguh,teratur sistematik dan berkesinambungan yang akan meningkatkan kemampuan *passing* atas secara nyata. Dalam permainan bolavoli seorang pemain bila sudah mampu menguasai pasing atas dengan baik dan benar, maka didalam

pertandingan akan memudahkan melakukan *passing* untuk mengoperkan bola pada teman seregunya maupun memberikan umpan untuk melakukan penyerangan ke daerah permainan lawan. Dengan demkian berlatih melakukan *passing* atas secara teratur, sisematik dan berkesinambungan sangatlah tepat bila di berikan kepada anak didik untuk menjadi pemain handal.

Ada bermacam model latihan untuk melatih kecakapan *passing* atas berteman atau berpasangan dengan berbagai macam model formasi, seperti yang diungkapkan oleh (*Edmund Dalam Sholahuddin 2012*:6) sebagai berikut:

- 1. formasi passing atas melingkar melitputi:
 - a) circle even passing (passing melingkar segenap atau samarata)
 - b) cirle variation passing (passing melingkar bervariasi)
- 2. formasi passing atas berhadapan yang melituti
 - a) file passing (passing barisan)
 - b) paralel line passing (passing sejajar segaris).

Untuk latihan model formasi melingkar yang baik digunakan (passing melingkar bervariasi), menempatkan salah satu anak didik ditengah-tengah lingkaran untuk mengatur arahnya jalanya bola. Sedangkan latihan melingkar genap yang baik digunakan (passing sejajar segaris).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai *passing* atas model latihan formasi sejajar segaris dan model latihan *passing* atas formasi melingkar bervariasi. Peneliti bermaksud untuk meningkatkan *passing* atas bolavoli pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Lenteng Tahun Ajaran 2014/2015.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- Dalam pelatihan bolavoli siswa kelas X SMA Negeri 1 Lenteng masih belum di optimalkan secara maksimal.
- Minimnya pelatihan passing atas bolavoli khususnya kelas X SMA Negeri 1 Lenteng.
- 3. Metode atau pendekatan belum sesuai yang di berikan pada siswa di lapangan.
- 4. Prestasi siswa X SMA Negeri 1 Lenteng dalam bidang bolavoli sangat minim.
- 5. Sarana dan prasarana olahraga kurang memadai.
- 6. Guru pendidikakan jasmani kurang mengerti dalam bidang latian.

Agar penelitian ini tidak terlalu luas dan menimbulkan salah penafsiran, maka permasalahan penelitian di batasi dan bermasksud untuk lebih memperdalam masalah yang akan dikaji. Adapun Pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

Latihan *passing* atas antara formasi model sejajar segarisdan formasi model melingkar bervariasi terhadap kemampuan *passing* atas bolavoli pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Lenteng Tahun Ajaran 2014/2015.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah di kemukakan, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- Adakah pengaruh latihan passing atas formasimodel sejajar segaris terhadap kemampuan passing atas bolavoli pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Lenteng Tahun Ajaran 2014/2015?
- 2. Adakah pengaruh latihan formasimodel formasi melingkar bervariasi terhadap kemampuan passing atas bolavoli pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Lenteng Tahun Ajaran 2014/2015?
- 3. Adakah perberdaan pengaaruh latihan *passing* atas bolavoli formasi model sejajar segarisdengan latihan *passing*atas formasi model melingkar bervariasi terhadap

kemampuan *passing* atas bolavoli pada siswa kelas X SMA Negeri 1Lenteng Tahun Ajaran 2014/2015?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, penelitian ini mempunyai tujuan:

- Untuk mengetahuipengaruh latihan passing atas model formasi sejajar segaristerhadap kemampuan passing atas dalam permainan bolavoli.
- 2. Untuk mengetahuipengaruh latihan *passing* atas model formasi melingkar bervariasi terhadap kemampuan *passing* atas dalam permainan bolavoli.
- 3. Untuk mengetahui Manakah yang lebih baik antara latihan *passing* atas model formasi sejajar segaris dengan model latihan *passing* atas formasi melingkar bervariasi terhadap kemampuan *passing* atas dalam permainan bolavoli.

E. Manfaat Penelitian

Masalah dalam penelitian ini sangat penting untuk diteliti dengan harapan dapat memberi manfaat antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

- a. Memberikan latihan yang tepat yaitu mengenai latihan passing atas bolavoli.
- b. Dengan adanya penelitian ini, dapat meningkatkan kualitas terhadap kemampuan passing atas bolavoli.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan serta pengalaman dalam merancang dan melaksanakan penelitian perbandingan antaramodel formasi sejajar denganmodel formasi melingkar terhadap kemampuan *passing* atas bolavoli.

b. Bagi Pihak Sekolah

Memberikan kepada pihak sekolah mengenai latihan perbandingan antaramodel formasi sejajar denganmodel formasi melingkar terhadap kemampuan *passing* atas bolavoli.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan berupa gagasangagasan yang tepat guna dalam upaya peningkatan kualitas kegiatan penjaskesrek khususnya latihanmodel formasi sejajar denganmodel formasi melingkar terhadap kemampuan *passing* atas bolavoli.



